Temam Baruku

Cerita ini adalah fiktif dan diciptakan untuk memberikan pelajaran yang positif bagi anak-anak. Setiap kesamaan dalam karakter, latar, atau alur cerita adalah kebetulan semata dan tidak disengaja.

Ada seorang anak laki-laki yang bernama Kenzo. Dia senang bermain di taman dengan teman-temannya.

Suatu hari, Kenzo bertemu dengan teman baru yang bernama Hiro. Hiro ini berbeda karena dia tidak berbicara seperti teman-teman Kenzo yang lain. Sebaliknya, Hiro menggunakan tangan untuk berkomunikasi.

Awalnya Kenzo
merasa bingung. Dia
tidak paham
kenapa Hiro tidak
berbicara.

Tapi kemudian, ayah Kenzo menjelaskan bahwa Hiro itu bisu dan tuli, yang artinya dia tidak bisa mendengar atau berbicara seperti orang lain.

Kenzo merasa sedih tentang teman barunya, tapi dia juga merasa senang karena bisa belajar hal baru. Jadi, dia meminta ayahnya untuk mengajarnya bahasa isyarat.

Dengan bantuan ayahnya, Kenzo belajar bagaimana mengucapkan "halo" dan "teman" menggunakan bahasa isyarat.

Saat Kenzo
memperlihatkan
kepada Hiro apa yang
telah ia pelajari,
wajah Hiro bersinar
dengan senyum lebar.

Sejak saat itu, Kenzo dan Hiro selalu bermain bersama setiap hari. Mereka asyik bermain game, menggambar, dan bersenang-senang. Meskipun mereka tidak bisa berbicara seperti teman-teman yang lain, mereka saling memahami dengan sangat baik.

An illustration of four children in a park. In the foreground, a boy in a white jacket and a girl in an orange jacket are looking towards the viewer. In the background, another boy in a blue jacket and a girl in a red vest are visible. A large speech bubble on the left contains text. The scene is set in a sunny park with trees and a blue sky.

Kenzo menyadari bahwa persahabatan itu bukan sekadar berbicara. Persahabatan adalah tentang saling peduli dan menikmati waktu bersama, apapun yang terjadi.

Dan begitulah, persahabatan Kenzo dan Hiro semakin kuat setiap harinya, memperlihatkan kepada semua orang bahwa kebaikan dan pengertian adalah kunci dari persahabatan yang sejati.

TAMAT